



Digelar Festival Jajanan Pasar

JOGJA -- Selama dua hari, Rabu-Kamis (4-5/6), potensi jajanan pasar dari Jogja akan tersaji di acara Festival Jajanan Pasar Jogja yang diselenggarakan oleh Disperindagkoptan Jogja bekerja sama dengan Rico Promotion Service di Monumen Serangan Oemoem 1 Maret Jogja. Puluhan jenis jajanan pasar dari 14 kecamatan se-Jogja, didisplai dan tersaji gratis bagi pengunjung.

Di sela-sela acara pembukaan yang dimeriahkan berbagai atraksi kesenian tradisional, Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian Jogja, Ir Suyana, mengatakan festival ini tercatat baru pertama kali digelar oleh Pemkot dan diharapkan bisa menjadi agenda rutin.

Harapannya, melalui acara serupa, potensi aneka jajanan pasar bisa tetap eksis dan bahkan berkembang di tengah perkembangan zaman. "Potensinya masih sangat banyak. Kita ingin mendorong agar gairah para perajin aneka

jajanan pasar untuk berproduksi tetap ada. Kuncinya, bagaimana kita bisa berperan agar jajanan pasar bisa semakin diminati," kata Suyana.

Dikatakan, festival ini, merupakan program lanjutan. Sejak 2006 Pemkot melakukan pembinaan. Di antaranya meliputi pemberian modal kerja, peralatan hingga manajemen.

"Sebenarnya bukan jajanan pasar saja. Pembinaan kita lakukan kepada para pelaku UMKM. Tidak terkecuali kerajinan dan yang lain. Tapi jajanan pasar termasuk yang potensial. Ini senyampang dengan semangat yang kita bangun untuk meningkatkan potensi makanan berbahan dasar non gandum dan beras," katanya.

Kabid UMKM Disperindagkoptan Drs Tri Karyadi, M.Si menambahkan, panitia mengundang berbagai kalangan dalam festival ini termasuk perhotelan dan pengusaha yang tergabung dalam Asosiasi Pengusaha Jasa Boga Indonesia Jogja.

Hati ini dimaksudkan, agar komunikasi antara perhotelan dan API serta para pelaku UMKM bisa terjalin dan ke depan bisa bersinergi mengangkat potensi lokal.

"Yang kami bayangkan, ke depan setiap hotel bintang menyediakan tempat khusus display jajanan pasar asli Jogja. Tentu, pengalaman dan kemampuan mereka juga kami butuhkan untuk ditularkan kepada para pelaku UKM, khususnya terkait dengan cara mengemas dan standarisasinya," kata Karyadi.

Direktur Rico Promotion Service Untung Sutirno mengatakan selama festival berlangsung panitia menggelar berbagai kegiatan pendukung. Di antaranya demo membuat jajanan pasar yang sudah semakin langka yakni Clorot.

Menurut Sekretaris Prodi Boga AKS AKK Jogja Yulin Nurwahyuni SPd, perajin Clorot saat ini sudah semakin langka. Penyebabnya, adalah karena terbatasnya ruang pemasaran bagi produk ini, padahal cara pembuatannya cukup sulit.

"Sangat penting peran semua pihak, bagaimana potensi-potensi jajanan pasar yang sangat unik ini bisa tetap dilestarikan. Bukan semata karena menjadi bagian dari kekayaan lokal, tapi juga sebagai bagian dari strategi ketahanan pangan," imbuhnya. (aro)

- ✓ Disperindag koptan
- ✓ Positif
- ✓ Biasa
- ✓ Utk diketahui.



FESTIVAL JAJANAN PASAR -- Kepala Disperindagkoptan Jogja, Ir Suyana meninjau salah satu stand di arena Festival Jajanan Pasar yang berlangsung di Monumen Serangan Oemoem 1 Maret. Festival akan berlangsung hingga Kamis (5/6) hari ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005